

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai peranan penyuluhan Bina Keluarga Remaja dalam Mengantisipasi Kekerasan terhadap Remaja yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di BKR Angrek 11 desa Margahayu Selatan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penyuluhan BKR Angrek 11 mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan penyuluhan seperti:
  - a. Penyuluh, yang merupakan orang yang menjadi ujung tombak penyampai informasi (narasumber, penceramah).
  - b. Objek sasaran, yang menjadi objek sasaran dalam hal ini yaitu peserta BKR yang ditunjukkan pada keluarga atau orang tua yang memiliki anak usia remaja.
  - c. Metode penyuluhan, supaya proses penyuluhan berjalan lancar maka penyuluh menggunakan metode diskusi, tanya jawab serta melakukan kunjungan ke rumah secara langsung (*home visit*).
  - d. Media penyuluhan, media yang digunakan berupa beberapa alat pendukung seperti infokus, lembar balik yang berkaitan dengan tema dari isi materi.
  - e. Materi penyuluhan, sebagai bahan untuk memberikan informasi kepada peserta BKR, dalam penyampaian materinya penyuluh memberikan tema yang berbeda sesuai dengan yang sedang dibutuhkan oleh sasaran. Dalam

proses penyuluhan ada 3 tahapan yang dilakukan oleh penyuluh BKR Anggrek 11 yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutupan.

2. Upaya yang dilakukan oleh penyuluh BKR Anggrek 11 agar peserta BKR dapat mengantisipasi Agar peserta BKR memahami bagaimana pengasuhan yang harus dilakukan terhadap anak mereka yang berusia remaja maka para penyuluh selalu memberikan informasi kepada peserta dalam membina keluarga. Adapun hasil dari penyuluhan yang dilakukan oleh kader BKR dalam rangka mengantisipasi kekerasan terhadap remaja adanya perubahannya setelah mengikuti penyuluhan dan sebelum mengikuti. Adapun perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKR yaitu sikap orang tua dalam mendidik dan memperlakukan anak kemudian mengenai pemahaman orang tua seputar remaja dan permasalahannya belum optimal, tak sedikit dari mereka yang belum mengetahui sebelumnya. Setelah mengikuti kegiatan BKR pemahan mereka menjadi lebih optimal, orang tua menjadi tahu cara menghadapi anak mereka yang terkena masalah, memberikan sikap, mengambil keputusan dan lainnya. Dengan selalu memberikan anak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, menyampaikan tentang keluh-kesahnya kemudian orang tua juga selalu menyempatkan waktu khusus untuk berkumpul sekedar bercerita agar terjalin kedekatan yang lebih supaya anak merasa tak diabaikan.
3. Hasil penyuluhan yang dilakukan di Bina Keluarga Remaja Anggrek 11 dalam mengantisipasi kekerasan terhadap remaja menunjukkan adanya perubahan setelah diadakan penyuluhan orang tua mendapatkan informasi yang lebih luas

bahwa melakukan tindakan kekerasan dapat merugikan banyak pihak. Adapun perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKR yaitu sikap orang tua dalam mendidik dan memperlakukan anak kemudian mengenai pemahaman orang tua seputar remaja dan permasalahannya, tak sedikit dari mereka yang belum mengetahui sebelumnya. Setelah mengikuti kegiatan BKR mereka menjadi lebih paham, orang tua menjadi tahu cara menghadapi anak mereka yang terkena masalah, memberikan sikap, mengambil keputusan dan lainnya. Dengan selalau memberikan anak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, menyampaikan tentang keluh-kesahnya kemudian orang tua juga selalu menyempatkan waktu khusus untuk berkumpul sekedar bercerita agar terjalin kedekatan yang lebih supaya anak merasa tak diabaikan. Sedangkan kondisi remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terdapat perubahan diantaranya lebih terbuka kepada orang tua, lebih sering berada di rumah, kasus kenakalan remaja menjadi berkurang, dan remaja menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan yang di buat BKR Anggrek 11 seperti pengajian, ceramah, seni bela diri, wirausaha tanaman hidroponik dan olahraga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan kepada UPT KB kecamatan Margahayu beserta PLKB, penyuluh BKR Anggrek 11 dan pesertanya.

### **1. UPT KB kecamatan Margahayu**

UPTKB dan PLKB harus lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan pengontrolan terhadap kegiatan Bina Keluarga Remaja untuk lebih meningkatkan kualitas penyuluh mengenai subsatansi dari Bina Keluarga Remaja (BKR).

## 2. Penyuluh BKR Angrek 11

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh kader lebih dikembangkan lagi. Kemudian kader dapat lebih antispatif dalam melaksanakan program kegiatan dari Bina Keluarga Remaja (BKR) sehingga diketahui hal apa saja yang belum dicapai dan hal apa saja yang harus diperbaiki.

